



# PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297  
Website: [www.disbud.baliprov.go.id](http://www.disbud.baliprov.go.id), email : [info.disbud@baliprov.go.id](mailto:info.disbud@baliprov.go.id)  
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

---

## KRITERIA

### LOMBA BALAGANJUR REMAJA PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

#### I. LATAR BELAKANG

Gamelan Balaganjur adalah musik prosesi yang didominasi oleh alat-alat perkusi berbentuk pencon, cymbal, dan kendang. Memiliki berkarakter keras dan penuh dinamika sehingga gamelan ini kerap digunakan untuk memeriahkan sebuah hajatan. Eksistensi gamelan Balaganjur telah tersebar luas ke seluruh desa dan disukai oleh berbagai kalangan masyarakat di Bali. Sebagian besar komunitas masyarakat di Bali: banjar, desa adat, sanggar-sanggar seni, termasuk sekolah-sekolah, lembaga seni dan instansi-instansi pemerintahan, kini memiliki perangkat gamelan Balaganjur. Gamelan Balaganjur kini telah mengalami perluasan fungsi dan tata garap, tidak hanya sebagai musik prosesi ritual melainkan juga sebagai media hiburan sekaligus media kreativitas.

Pesta Kesenian Bali (PKB) merupakan ajang perhelatan akbar seni budaya Bali, sebagai wadah untuk menampilkan berbagai karya kreatif masyarakat Bali termasuk di dalamnya gamelan Balaganjur. Pada PKB XLII Tahun 2020 Gamelan Balaganjur kembali ditampilkan dalam format lomba. Mengacu pada tema yaitu "**Atma Kerthi**" : **Penyucian Jiwa Paripurna**.

Tahun 2020 karya-karya inovatif gamelan Balaganjur yang akan ditampilkan adalah Balaganjur yang dibawakan oleh katagori remaja. Berikut adalah Kriteria Lomba Balaganjur Remaja 2020.

#### II. KETENTUAN UMUM

1. Setiap Kabupaten/Kota menampilkan satu *Sekaa* Balaganjur.
2. Umur penabuh minimal 17 tahun dan maksimal 25 tahun terhitung tanggal 11 Juli Tahun 2020 (Penutupan PKB 2020), yang dibuktikan baik dengan kartu identitas diri (Kartu Pelajar, Kartu Keluarga (KK) maupun identitas lainnya yang relevan). Setiap peserta diwajibkan menyerahkan daftar KTP atau KK kepada panitia penyelenggara paling lambat tujuh hari sebelum lomba dilaksanakan.
3. Seluruh perlengkapan administrasi wajibkan sudah dikumpulkan saat pembinaan di Kabupaten/Kota.

4. Peserta diwajibkan mentaati ketentuan yang berlaku terutama pada pelaksanaan pementasan dengan tetap menjaga suasana kondusif demi terwujudnya keamanan dan kenyamanan pertunjukan.
5. Selama pertunjukan berlangsung peserta tidak diperkenankan mengganti personil/pemain.

### III. KETENTUAN KHUSUS

#### A. Jumlah Peserta, Kelengkapan Instrumen, dan Properti.

1. Peserta lomba Balaganjur berasal dari satu Kabupaten/Kota.
2. Personal penabuh berjumlah 21 orang (di luar tenaga pemukul gong).
3. Instrumen Balaganjur terdiri dari: sepasang *kendang cedugan lanang wadon*, 8 *cakep cengceng kopyak*, 4 buah *reyong*, 2 buah *ponggang*, 1 buah *kajar* (bukan *tawa-tawa*), 1 buah *kempli*, sepasang gong *lanang wadon*, 1 buah *kempur*, dan 1 buah *bebende*.
4. Peserta tidak diperkenankan menambahkan instrumen lainnya di luar barungan Balaganjur tetapi dibolehkan memasukkan garap olah vokal di tengah-tengah tabuh Balaganjur.
5. Penata wajib mempresentasikan karya 7-10 menit, ketika pembinaan/peninjauan dilakukan di Kabupaten/Kota
6. Peserta tidak diperkenankan menambah personil untuk dimanfaatkan sebagai pendukung garapan sekalipun dengan alasan kebutuhan kreativitas.
7. Peserta lomba diperkenankan untuk menggunakan property sesuai kebutuhan garapan (kecuali kembang api), dan tidak dibolehkan menata/meletakkan alat apapun di *stage* sebelum dan setelah pementasan berlangsung.
8. Dalam penampilan di atas panggung, setiap peserta lomba wajib menyertakan kelengkapan berupa:
  - a. Seorang remaja perempuan pembawa papan nama yang berisikan identitas Sekaa dan Kabupaten/Kota dengan ukuran 60 cm x 40 cm (tulisan warna putih, kreasi tulisan dengan warna latar belakang bebas);
  - b. Sepasang remaja wanita membawa *canang sari*;
  - c. Sepasang remaja laki-laki membawa kober atau bandrangan;
  - d. Sepasang remaja laki-laki membawa payung/tedung;
  - e. Empat orang pecalang dewasa yang bertugas mengamankan jalannya penampilan dari duta Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
  - f. Pecalang tidak diperkenankan terlibat dalam membantu penyajian.

9. Apabila dalam pementasan berlangsung terjadi hujan, gempa bumi, maka diadakan rapat saat itu juga dengan para peserta dari masing-masing Kabupaten/Kota, untuk menentukan pertunjukan dilanjutkan atau ditunda.
10. Lomba dilaksanakan di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya (Art Center) Provinsi Bali, sesuai dengan kesepakatan panitia dan peserta lomba.

## **B. Materi Lomba**

1. Masing-masing peserta menyiapkan sebuah garapan balaganjur dengan durasi garapan 16-20 menit secara keseluruhan, dengan memberikan ruang kebebasan berekspresi secara kreatif kepada seluruh peserta tanpa mengurangi esensi dan substansi tabuh Balaganjur dalam perkembangannya dewasa ini.
2. Tema dan Judul garapan mengacu pada Tema Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2020 yaitu : "***Atma Kerthi***" : **Penyucian Jiwa Paripurna.**

## **C. Bentuk Garapan**

Para peserta mempersiapkan garapan Balaganjur yang telah dikembangkan (dikreasikan) dari tradisi Balaganjur yang dimiliki daerah masing-masing, dengan variasi dan atraksi yang disesuaikan dengan tema dan judul garapan yang mencerminkan garapan Balaganjur tingkat remaja. Sentuhan inovasi menjadi tolak ukur kreativitas, pola struktur lagu dikemas dalam satu kesatuan yang utuh tidak terpisahkan (keluar masuk stage dengan gending prosesi berjalan) yang penampilannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Para peserta lomba menyiapkan kemasan gending secara utuh dari *start* prosesi berjalan menuju *stage*, display di *centre stage* dan *finish* di luar stage dalam total durasi pentas 16-20 menit.
2. Penampilan dapat dijabarkan menjadi: 1) lagu prosesi masuk, berjalan dari start ke panggung utama 3 - 4 menit; 2) penampilan lagu pokok di *centre stage* 10-12 menit; dan 3) lagu prosesi keluar meninggalkan *stage* 3-4 menit.
3. Masing-masing penampilan diharapkan tetap berpola garap gamelan Balaganjur dengan karakteristik musik keras, atraktif, gembira, dan dinamis, yang didukung oleh gerak para pemain/penabuh sejauh tidak merusak lagu/gending yang dibawakan.

4. Bentuk dan struktur komposisi ditata sesuai esensi dan substansi Balaganjur yang telah ada yang diolah dalam bahasa musikal Balaganjur berkarakter remaja serta dikembangkan secara artistik mengikuti perkembangan saat ini.
5. Masing-masing Duta Kabupaten/Kota dibebaskan untuk mengeksplorasi Panggung Terbuka Ardha Candra, terkait keluar masuk peserta (bisa melalui tiga gapura utama, lorong masuk kiri dan kanan stage, serta melalui lorong masuk undangan VIP (di bawah tribun).

#### **D. Kostum Penabuh dan Peserta Lainnya**

1. Penataan kostum penabuh maupun pendukung lainnya dari kontingen Kabupaten/Kota disesuaikan dengan pemaknaan tema PKB dan judul garapan.
2. Penabuh diperbolehkan mempergunakan pakaian modifikasi yang disesuaikan konsep ide garapan dengan mengacu kepada etika, logika, dan estetika.
3. Semua penabuh dan pemain lainnya tidak diperbolehkan memakai alas kaki.
4. Busana pembawa papan nama dan pembawa property lainnya, disesuaikan dengan konsep ide garapan.

#### **E. Unsur Penilaian dan Pembobotan**

Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan secara seksama dan pertimbangan-pertimbangan melalui catatan-catatan secara komprehensif, konstruktif, dan holistik mencakup proses peninjauan kesiapan, materi lomba, sampai dengan pelaksanaan lomba. Pokok penilaian dan pembobotan adalah sebagai berikut:

1. Ide dan Gagasan (10-20)
2. Teknik (*gagedig dan tatekep*) (20-30)
3. Struktur meliputi pepeson, komposisi (pengawit, pengawak, pengecet dan pemanfaatan ruang dan stage), dan pekaad (10-15)
4. Kreativitas (pengembangan musikalitas dan originalitas garapan) (15-20)
5. Penampilan (ekspresi, gerak dan tabuh, kostum serta tata rias) (10-15)

Nilai akumulatif terendah (dari setiap orang juri): 65

Nilai akumulatif tertinggi (dari setiap orang juri): 100

## **F. Pelaksanaan.**

1. Lomba Balaganjur PKB XLII tahun 2020 dilaksanakan di Panggung Terbuka Ardha Candra Taman Budaya Art Centre Denpasar, sesuai jadwal PKB XLII tahun 2020.
2. Pelaksanaan peninjauan/pembinaan Tim Provinsi disesuaikan dengan jadwal Pembinaan PKB XLII Tahun 2020. Pada saat pembinaan/peninjauan, para pencipta/penata diwajibkan untuk mempresentasikan ide/gagasannya.
3. Setiap peserta sudah siap 30 menit sebelum pelaksanaan lomba dimulai untuk melakukan registrasi.
4. Para peserta wajib menyetorkan sinopsis garapan maksimal tiga paragraf lengkap dengan nama penata (tanpa gelar), bertempat di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali seminggu sebelum pelaksanaan lomba.
5. Waktu Pelaksanaan Gladi Bersih disesuaikan dan dikoordinasikan dengan Panitia.
6. Penentuan hari dan nomor urut pementasan diputuskan berdasarkan undian.

## **G. Sanksi**

Jika terjadi pelanggaran: kekurangan dan kelebihan waktu saat display, (sesuai ketentuan khusus di atas) baik penataan kostum, asal peserta, kelebihan dan kekurangan umur peserta, kelengkapan instrumen, dan beberapa pelanggaran lainnya yang dianggap sah oleh dewan juri, maka pemotongan nilai akan dilakukan sesuai akumulasi pelanggaran dengan nilai pemotongan 9 (sembilan) poin per juri untuk setiap jenis butir pelanggaran.

## **H. Lain-Lain :**

1. Masing-masing peserta harus mentaati kriteria lomba.
2. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.
3. Jika terjadi pelanggaran terhadap kriteria yang ditentukan, akan dilakukan pengurangan nilai.
4. Panitia akan menyiapkan personal dan peralatan untuk pengecekan waktu.
5. Tim Juri lomba terdiri dari sembilan (9) orang yang merupakan utusan dari Kabupaten/Kota se-Bali.
6. Hasil penilaian Lomba Balaganjur akan diumumkan pada Penutupan PKB XLII Tahun 2020.

7. Hasil penilaian lomba terdiri atas juara I, II, III dan satu juara harapan.
8. Pemenang lomba juara I, II, III akan diberikan piala, piagam, dan hadiah uang, sedangkan juara harapan akan diberikan piagam, dan hadiah uang.
9. Hal-hal yang belum diatur dalam kriteria lomba ini, akan disampaikan ketika Tim Lomba Balaganjur Provinsi mengadakan pembinaan atau peninjauan terhadap kesiapan peserta ke masing-masing Kabupaten/Kota.
10. Batas Waktu Protes 1 Minggu setelah Lomba.

#### IV. PENUTUP.

Demikian Kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba Balaganjur Remaja PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020



KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
PROVINSI BALI,

**I WAYAN ADNYANA**

Nip. 19760404 200312 1 002